

## EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL TERHADAP PELAYANAN DAN HARGA RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT LIRA MEDIKA

<sup>1</sup> Thomas Nadeak, <sup>2</sup> Abdul K

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

<sup>1</sup> *coresponding author's email:* [misterichi@yahoo.acom](mailto:misterichi@yahoo.acom)

**ABSTRAK** Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah audit intern terhadap harga rawat inap di Rumah Sakit Lira Medika oleh Bagian Keuangan Pasien Rawat Inap sudah sesuai teori pengendalian internal dan dilaksanakan secara efektif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan koesioner. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan antara teori dan praktek pengendalian internal harga rawat inap di rumah sakit Lira Medika. Efektivitas pengendalian intern terhadap harga rawat inap di Rumah Sakit Lira Medika dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pengendalian intern terhadap harga rawat inap di Rumah Sakit Lira Medika sudah baik.

**Kata Kunci :** *Efektivitas Audit Internal Harga Rawat Inap*

### **Pendahuluan**

Rumah sakit adalah suatu organisasi perusahaan jasa yang memberikan jasa pelayanan sosial dibidang kesehatan. Rumah sakit merupakan bagian integral dari sistem kesehatan nasional yang mempunyai posisi yang strategis dalam mewujudkan derajat kesehatan bagi masyarakat yang menyangkut upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, yang harus dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan.

Keunggulan dan kelemahan rumah sakit di Indonesia tentu berbeda di setiap rumah sakit, antar daerah satu dengan daerah lainnya di wilayah Indonesia. Ada yang memberikan pelayanan biasa, mengecewakan, tidak memenuhi syarat, istimewa, dan sebagainya. Semua tergantung dari SDM dan fasilitas yang ada di dalam rumah sakit tersebut. Biasanya yang menilai bagus dan tidak rumah sakit adalah masyarakat yang memanfaatkannya untuk berobat. Mereka lebih mengerti mengenai perlakuan dan pelayanan, dari pihak rumah sakit kepada dirinya.

Kekurangan dan kelemahan berobat di rumah sakit adalah harus meluangkan banyak waktu, karena harus mengantri dan menunggu perawatan. Kelemahan lain adalah kita harus bercampur dengan orang lain yang juga sakit. Keunggulan berobat di rumah sakit adalah karena tempatnya yang luas, ada fasilitas rawat inap, banyak dokter spesialis, banyak dokter gigi, banyak poliklinik, ada fasilitas UGD (Unit Gawat Darurat) atau IGD (Instalasi Gawat Darurat), banyak perawat dan parkir yang luas. Kita juga dapat memanfaatkan fasilitas jika rumah sakit bekerja sama resmi dengan BPJS.

Salah satu rumah sakit swasta di kabupaten Karawang adalah rumah sakit Lira Medika merupakan rumah sakit dengan kualifikasi kelas C. Dalam pelayanannya mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas serta menampung pelayanan rujukan dari puskesmas.

Harga yang berlaku di rumah sakit Lira Medika baik rawat inap maupun rawat jalan mengandung banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal, semuanya itu harus diperhitungkan dengan baik termasuk mengenai biaya-biaya operasional.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul:

## **"Efektivitas Audit Internal Terhadap Pelayanan dan harga Rawat Inap Pada Rumah Sakit Lira Medika "**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Efektivitas pelayanan rawat inap dan harga yang berlaku pada rumah sakit Lira Medika.

2. Mengetahui audit internal pelayanan dan harga rawat inap menurut rumah sakit Lira Medika.

## **Tinjauan Pustaka**

Menurut Sukrisno Agoes (2012) Pengertian dari Audit adalah sebagai berikut :

“Suatu pemeriksaan dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”

Audit internal timbul sebagai satu cara atau teknik guna mengatasi resiko yang meningkat akibat semakin pesatnya laju perkembangan duni usaha. Dimana, pesatnya perkembangan tersebut terjadi karena adanya perubahan secara dinamis dan tidak dapat di prediksi sehubungan dengan era globalisasi, sehingga sumber informasi yang sipatnya tradisional dan informal sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan para menejer yang bertanggung jawab atas hal-hal yang tidak teramati secara langsung.

Sedangkan menurut Hery (2010 : 39) definisi audit internal adalah :

“Audit internal suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan.”

Dari definisi-definisi di atas dapat dikatakan bahwa audit internal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin pencapaian tujuan dan sasaran suatu organisasi. Dimana, kegiatan ini dirancang untuk memberi suatu nilai tambah (value added) dalam rangka meningkatkan kualitas dan aktifitas operasional organisasi tersebut.

Menurut Mulyadi (2010:212), Ruang lingkup pemeriksaan internal menilai keefektifan sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi, serta kualitas pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan, pemeriksaan internal harus:

1. Mereview keandalan (reliabilitas dan integritas)
2. Mereview berbagai sistem yang telah ditetapkan
3. Mereview berbagai cara yang dipergunakan
4. Mereview berbagai operasi atau program

**Tabel 2.1**

**Audit Internal dan Eksternal**

No	Audit Internal	No	Audit Eksternal
1.	Dilakukan oleh auditor internal yang merupakan orang dalam dari perusahaan (pegawai perusahaan).	1.	Dilakukan oleh auditor eksternal (akuntan publik) yang merupakan orang luar dari perusahaan.
2.	Pihak luar perusahaan menganggap auditor internal tidak independen (in-appearance).	2.	Auditor eksternal adalah pihak yang independen
3.	Tujuan dari pemeriksaanya adalah untuk membantu pihak manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksa.	3.	Tujuan pemeriksaanya adalah untuk memberikan pendapat (opini) mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan (klien).
4.	Laporan auditor internal tidak berisi opini mengenai kewajaran laporan keuangan, tetapi berupa temuan audit mengenai bentuk penyimpangan, kecurangan, kelemahan struktur pengendalian intern, beserta saran perbaikan (rekomendasi)	4.	Laporan auditor internal tidak berisi opini mengenai kewajaran laporan keuangan, tetapi berupa temuan audit mengenai bentuk penyimpangan, kecurangan,

5.	Pemeriksaan berpedoman pada Internal Auditing Standards Auditors, atau pada Norma Pemeriksaan Internal yang ditentukan BPKP untuk pengawasan internal di lingkungan BUMN/BUMD	5.	Pemeriksaan berpedoman kepada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
6.	Pemeriksaan internal dilakukan lebih rinci dan memakan waktu yang lebih banyak di perusahaan	6.	Pemeriksaan eksternal dilakukan secara acak ( <i>sampling</i> ), mengingat terbatasnya waktu dan <i>audit fee</i>
7.	Penanggung jawab pemeriksaan intern tidak harus seorang <i>registered accountant</i> .	7.	Pemeriksaan eksternal dipimpin oleh (penanggung jawabnya) adalah seorang akuntan publik yang terdaftar dan mempunyai nomor register.
8.	Tidak memerlukan client <i>representation letter</i>	8.	Sebelum menyerahkan laporannya, audit eksternal terlebih dahulu harus meminta client <i>representation letter</i> .
9.	Audit internal tertarik pada kesalahan-kesalahan yang material maupun yang tidak material.	9.	Audit eksternal hanya tertarik pada kesalahan-kesalahan yang material, yang dapat mempengaruhi kewajaran laporan keuangan.

## Harga

Menurut Kotler dan Amstrong (2012:345) harga dapat didefinisikan secara sempit sebagai jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau jasa. Atau dapat didefinisikan secara luas harga sebagai jumlah nilai yang ditukarkan konsumen untuk keuntungan memiliki dan menggunakan produk atau jasa yang memungkinkan perusahaan mendapatkan laba yang wajar dengan cara dibayar untuk nilai pelanggan yang diciptakannya.

Rawat inap merupakan suatu bentuk perawatan, dimana pasien dirawat dan tinggal di rumah sakit untuk jangka waktu tertentu. Selama pasien dirawat, rumah sakit harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pasien (Posma 2001 yang dikutip dari Anggraini (2008).

Rawat inap (opname) adalah istilah yang berarti proses perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit. Perawatan rawat inap adalah perawatan pasien yang kondisinya memerlukan rawat inap. Kemajuan dalam pengobatan modern dan munculnya klinik rawat komprehensif memastikan bahwa pasien hanya dirawat di rumah sakit ketika mereka betul-betul sakit, telah mengalami kecelakaan, pasien yang perlu perawatan intensif atau observasi ketat karena penyakitnya.

## Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara secara langsung dengan Kepala Bagian Administrasi Keuangan Pasien Rawat Inap untuk mengetahui bagaimana praktek pengendalian intern penerimaan kas dari pasien rawat inap.

### 2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap prosedur penerimaan kas dari pasien rawat inap.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari data yang sudah ada, misalnya slip pembayaran dan catatan transaksi pembayaran.

### 4. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan terstruktur dan tersedia kolom tersendiri untuk tempat jawaban dari responden secara langsung tercantum dalam daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner digunakan untuk mengetahui pemahaman karyawan mengenai

pengendalian intern dan mengetahui bagaimana pengendalian intern betjalan di Rumah Sakit Lira Medika.

## **Metode Penelitian**

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Pengertian Metode Penelitian menurut Sugiyono (2014:2) adalah:

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan survey. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

## **Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Penelitian yang diteliti yaitu, pelayanan rawat inap, dan harga rawat inap.

## **Subjek Penelitian**

Sedangkan yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini Rumah Sakit Lira Medika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas audit internal terhadap harga rawat inap rumah sakit lira medika.

## **Efektivitas (X1)**

Peneliti menggunakan konsep efektivitas yang bersifat multidimensional, maka makna yang diungkapkan sering kali berbeda, walaupun pada intinya arti dari efektivitas adalah sebuah pencapaian tujuan.

## **a. Audit Internal (X2),**

Definisi Audit Internal menurut Sukrisno Agoes (2013:203) mengemukakan pengertian audit internal adalah sebagai berikut:

“Internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi, dan lain-lain.”

## **b. Pelayanan dan Harga (X3)**

Definisi pelayanan menurut Moenir (2010 : 26) pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya.



**Pelayanan Rawat Jalan :**

- Poli Klinik kesehatan yang tersedia di rumah sakit lira medika meliputi :
  - Poliklinik Anak
  - Poliklinik Kandungan & Kebidanan
  - Poliklinik Penyakit Dalam
  - Poliklinik Jantung & Pembuluh darah
  - Poliklinik Kesehatan Jiwa
  - Poliklinik THT
  - Poliklinik Mata
  - Poliklinik Kulit & Kelamin
  - Poliklinik Saraf
  - Poliklinik Bedah Umum
  - Poliklinik Bedah Digestif
  - Poliklinik Bedah Toraks & Kardiovaskular
  - Poliklinik Bedah Saraf
  - Poliklinik Bedah Plastik
  - Poliklinik Paru
  - Poliklinik Ortopedi
  - Poliklinik Kedokteran Fisik & Rehabilitasi Medis
  - Poliklinik Gigi Spesialis
  - Poliklinik Gigi
  - Poliklinik Umum
- Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan ini belum sepenuhnya dilengkapi dengan fasilitas sesuai standar namun secara bertahap terus dilakukan perbaikan-perbaikan guna melengkapi sarana prasarana penunjang kesehatan di rumah sakit lira medika. Pelayanan penunjang yang ada di rumah sakit lira medika baik medis maupun non medis adalah sebagai berikut.

- Intensive Care Unit (ICU)
- High Care Unit (HCU)
- Instalasi Bedah Sentral
- Instalasi Radiologi
- Instalasi Patologi klinik (Laboratorium)
- Instalasi Farmasi

- Instalasi Gizi
- IPSRS
- Unit SIM-RS
- Unit Laundry
- Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah perawat pelaksana Rumah Sakit Umum Daerah Lebong yang berjumlah 42 orang, setelah dilakukan peneliti melalui kuisioner terhadap responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, umur dan masa kerjanya, maka dapat dihasilkan sebagai berikut:

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, dan Masa Kerja.

No	Karakteristik Responden	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	76 orang	76%
		Perempuan	24 orang	24%
	Jumlah		100 orang	100%
2	Umur	< 20 Tahun	8 orang	8%
		21 – 30 Tahun	37 orang	37%
		31 – 40 Tahun	29 orang	29%
		41 – 50 Tahun	26 orang	26%
		41 – 50 Tahun	-	-
		51 – 60 Tahun	-	-
	Jumlah	51 – 60 Tahun	100 orang	100%
		>61 Tahun		
3	Pendidikan terakhir	SLTA	6 orang	6%
		Diploma	58 orang	58%
		Sarjana	30 orang	30%
		Pasca Sarjana	6 orang	6%
	Jumlah		100 orang	100%
4	Masa Kerja	< 2 Tahun	73 orang	73%
		3-5 Tahun	27 orang	27%
		5-10 Tahun	-	-
	Jumlah		100 orang	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2018

### Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows Versi 23.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 100 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r-hitung (Corrected Item-Total Correlation) = 0,05 maka item/pertanyaan  $\alpha > r$  tabel sebesar 0.1946, untuk  $df = 20-2 = 18$ ; tersebut valid dan sebaliknya.

### Uji Validitas Kuesioner Variabel Metode Pelatihan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel metode kuesioner dengan 45 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas (X1)

Varibel	Nilai r hitung	Nilai R tabel	Nilai Signifikan	Keputusan
X1_1	287	0,1946	,004	Valid
X1_2	530	0,1946	,000	Valid
X1_3	201	0,1946	,045	Valid
X1_4	499	0,1946	,000	Valid
X1_5	465	0,1946	,000	Valid
X1_6	522	0,1946	,000	Valid
X1_7	680	0,1946	,000	Valid
X1_8	669	0,1946	,000	Valid
X1_9	511	0,1946	,000	Valid
X1_10	361	0,1946	,000	Valid
X1_11	361	0,1946	,000	Valid

X1_12	522	0,1946	,000	Valid
-------	-----	--------	------	-------

Sumber: Hasil dari data primer yang di olah

Berdasarkan Tabel 4.2 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel metode pelatihan memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,1946

#### Uji Validitas Kuesioner Variabel Efektivitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel materi pelatihan dengan 8 item pertanyaan adalah sebagai berikut ini.

**Tabel 4.3**

Hasil Uji Validitas Variabel Audit Internal (X2)

Varibel	Nilai r hitung	Nilai R Tabel	Nilai Signifikan	Keputusan
---------	-------------------	------------------	---------------------	-----------

X1_1	324	0,1946	,001	Valid
X1_2	745	0,1946	,000	Valid
X1_3	679	0,1946	,000	Valid
X1_4	497	0,1946	,000	Valid
X1_5	625	0,1946	,000	Valid
X1_6	436	0,1946	,000	Valid
X1_7	625	0,1946	,000	Valid
X1_8	552	0,1946	,000	Valid
Total_X1	4483	2	0	

Sumber: Hasil dari data primer yang di olah

Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel materi pelatihan memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,1946

#### Uji Validitas Kuesioner Variabel Audit Internal

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel materi pelatihan dengan 5 item pertanyaan adalah sebagai berikut ini

**Tabel 4.4**

Hasil Uji Validitas (X3)

Varibel	Nilai r hitung	Nilai R Tabel	Nilai Signifikan	Keputusan
X3_1	233	0,1946	,001	Valid
X3_2	181	0,1946	,000	Valid
X3_3	064	0,1946	,000	Valid

X3_4	-,097	0,1946	,000	Tidak Valid
X3_5	1	0,1946	,000	Valid
Total_X1	415	1	0	

Sumber: Hasil dari data primer yang di olah

Berdasarkan Tabel 4.4 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel materi pelatihan memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,1946

#### **Uji Validitas Kuesioner Variabel Pelayanan dan harga Rawat Inap**

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel materi pelatihan dengan 25 item pertanyaan adalah sebagai berikut ini.

**Tabel 4.5**

Hasil Uji Validitas Variabel Harga Rawat Inap (Y).

Varibel	Nilai r hitung	Nilai R Tabel	Nilai Signifikan	Keputusan
Y1_1	0,881	0,1946	,000	Valid
Y1_2	-,021	0,1946	,835	Tidak Valid
Y1_3	0,564	0,1946	,000	Valid
Y1_4	0,61	0,1946	,000	Valid

Y1_5	,171	0,1946	,089	Tidak Valid
Y1_6	0,881	0,1946	,000	Valid
Y1_7	0,881	0,1946	,000	Valid
Y1_8	0,536	0,1946	,000	Valid
Y1_9	0,761	0,1946	,000	Valid
Y1_10	0,732	0,1946	,000	Valid
Y1_11	0,485	0,1946	,000	Valid
Y1_12	0,61	0,1946	,000	Valid
Y1_13	,171	0,1946	,089	Tidak Valid
Y1_14	0,881	0,1946	,000	Valid
Y1_15	0,881	0,1946	,000	Valid
Y1_16	0,761	0,1946	,000	Valid
Y1_17	0,732	0,1946	,000	Valid
Y1_18	0,485	0,1946	,000	Valid
Y1_19	0,61	0,1946	,000	Valid
Y1_20	,171	0,1946	,089	Tidak Valid
Y1_21	0,881	0,1946	,000	Valid
Y1_22	0,881	0,1946	,000	Valid
Y1_23	0,881	0,1946	,000	Valid
Y1_24	0,536	0,1946	,000	Valid
Y1_25	0,564	0,1946	,000	Valid
Total	15,52579	4,865	1,101483	0

Sumber: Hasil dari data primer yang di olah

Berdasarkan Tabel 4.5 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel materi pelatihan memiliki status

valid dan tidak valid , karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,1946

**Tabel 4.6**  
Corelation ( $X_1$ )

[illegible]



[illegible]

[illegible]

N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil dari data primer yang di olah

**Tabel 4.8**  
**Corelation (X3)**

		Correlations				
		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5
X3_1	Pearson Correlation	1	,045	,076	,046	,233*
	Sig. (2-tailed)		,653	,453	,651	,020
	N	100	100	100	100	100
X3_2	Pearson Correlation	,045	1	,859**	,552**	,181
	Sig. (2-tailed)	,653		,000	,000	,071
	N	100	100	100	100	100
X3_3	Pearson Correlation	,076	,859**	1	,681**	,064
	Sig. (2-tailed)	,453	,000		,000	,530
	N	100	100	100	100	100
X3_4	Pearson Correlation	,046	,552**	,681**	1	-,097
	Sig. (2-tailed)	,651	,000	,000		,337
	N	100	100	100	100	100
X3_5	Pearson Correlation	,233*	,181	,064	-,097	1
	Sig. (2-tailed)	,020	,071	,530	,337	
	N	100	100	100	100	100

Sumber: Hasil dari data primer yang di olah

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (*split half*) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus "*Alpha Cronbach*". Penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SPSS. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

### Uji Reliabilitas X1

**Tabel :4.9**

### Uji Reliabilitas X1

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	101	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	101	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1,000	12

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

X1_1	84,91	178438,682	1,000	1,000
X1_2	85,21	179687,786	1,000	1,000
X1_3	85,25	179856,568	1,000	1,000
X1_4	85,31	180105,735	1,000	1,000
X1_5	85,05	179021,168	1,000	1,000
X1_6	85,09	179187,742	1,000	1,000
X1_7	84,89	178353,078	1,000	1,000
X1_8	84,85	178186,608	1,000	1,000
X1_9	84,87	178270,713	1,000	1,000
X1_10	84,61	177192,159	1,000	1,000
X1_11	85,15	179438,188	1,000	1,000
X1_12	85,09	179187,742	1,000	1,000

Sumber :

Data Primer yang di olah

### Uji reliabilitas X2

**Tabel : 4.10**

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	101	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	101	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1,000	8

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	54,67	73982,562	1,000	1,000
X2_2	54,48	73445,552	1,000	1,000
X2_3	54,44	73338,988	1,000	1,000
X2_4	54,77	74250,078	1,000	1,000
X2_5	54,20	72700,920	1,000	1,000
X2_6	54,73	74142,738	1,000	1,000
X2_7	54,20	72700,920	1,000	1,000
X2_8	54,87	74518,393	1,000	1,000

Sumber : Data Primer yang di olah

### Uji reliabilitas X3

**Tabel 4.11**

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	101	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	101	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
1,000	1,000	5

Sumber : Data Primer yang di olah

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3_1	7,66	38,126	101
X3_2	7,86	39,115	101
X3_3	7,90	39,313	101
X3_4	7,88	39,215	101
X3_5	8,14	40,491	101

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada RS Lira Medika, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Audit internal pada RS Lira Medika secara umum telah dilaksanakan dengan baik. Namun masih terdapat kelemahan yaitu pemberian piutang yang terlalu mudah kepada Pasien hanya dengan memberikan surat pernyataan pembayaran tepat waktu. Sehingga dapat menyebabkan nilai piutang membengkak, yang diakibatkan Pasien yang tidak membayar tepat waktu maupun tidak membayar piutang/sisa tagihan rawat inap karena kabur maupun karena masalah finansial.
2. Tindak lanjut audit kinerja pada RS Lira Medika sudah berjalan dengan baik dimana tindak lanjut tersebut sangat terkait pada efisiensi, efektifitas, dan ekonomis. Pada RS Lira Medika sendiri efisiensi digunakan untuk menilai sebaik apakah pemakaian sumber daya suatu organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan efektivitas digunakan untuk menilai seberapa baik kebijakan-kebijakan organisasi tersebut untuk mencapai tujuan. Efektivitas merupakan satu hal yang diinginkan suatu organisasi itu sangat efisien akan tetapi tidak efektif begitupun sebaliknya. Ekonomis maksudnya memperoleh kualitas dan kuantitas sumber daya fisik dan manusia yang layak pada waktu yang layak dan biaya yang rendah.
3. Tingkat efektifitas audit internal pada RS Lira Medika sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari, dari kuesioner efektifitas Audit internal terhadap harga rawat inap yang dibagikan, dari

responden 100, diperoleh 100 atau 100% dan menunjukkan semua data kuesioner lengkap..

4. Audit internal harga rawat inap dan tindak lanjut audit operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap efektifitas pembayaran rawat inap pada RS Lira Medika.

#### **Saran**

Adapun Saran dalam Penelitian ini adalah :

1. Untuk lebih ketat dan menseleksi kepada Pasien yang ingin melakukan pembayaran secara kredit maupun piutang dengan melampirkan surat pendukung lainnya seperti NPWP, alamat dan melihat rekam jejak Pasien sehingga untuk pemberian piutang bisa lebih terkendali.
2. Melihat kepada masih banyaknya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang belum bisa penulis teliti.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anis Nadiyan. (2014). "Analisis harga Pokok Pelayanan harga Kamar Rawat Inap Dalam Kaitannya Dengan Standar Pelayanan Minimal Pada Rumah Sakit Hikmah Makasar.".
- Nova Widiarni, (2005) Penentuan Unit Cost Kamar Rawat Inap dengan Metode Full Costing Pada Rumah Sakit Bersalin Dentatama Seragen.
- Rezky Retno Arvianita (2015) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit ( Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta)
- Sukrisno Agoes (2012) *Auditing* (Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik). Edisi Ke Empat. Salemba Empat: Jakarta
- Hery (2010 : 39) *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung :Alfabeta



- Mulyadi (2010:211) *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi (2010:212), *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Kotler dan Amstrong (2012:345) *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 13 . Erlangga. Jakarta
- Kotler dan Armstrong (2010:7) *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jilid 1 dan 2 Edisi Kedua Belas. Jakarta : Erlangga
- Kotler dan Armstrong (2010:10) *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jilid 1 dan 2 Edisi Kedua Belas. Jakarta : Erlangga
- Kotler dan Armstrong (2012:405) *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 13 . Erlangga. Jakarta
- Buchari Alma (2011:169) *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Cetakan Kesembelian, Alfabeth, Bandung
- Rajput, et.al (2012: 487) *Impact of Product Price and Quality on Consumer Buying Behavior: Evidence from Pakistan. Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*. ijcrb.webs.com. Vol 4, No 4. August, h.585-496.
- Tjiptono (2010:152) *Strategi Pemasaran*, Edisi 2, Andi Offset, Yogyakarta.
- Moenir (2010 : 26) *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Bumi Aksara : Jakarta. Hlm 88
- Depkes RI (Depkes RI 1997 yang dikutip dari Suryanti (2002) [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)
- Sugiyono (2014:53) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2014:55) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2014:59) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Herlambang (2013:18) *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

Danim (2012:118) *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta

Sukrisno Agoes (2013:203) *Auditing* (Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik). Edisi Ke Empat. Salemba Empat: Jakarta